

# MENINGKATKAN PENDAPATAN DENGAN MEMANFAATKAN WAKTU LUANG UNTUK MEMPRODUKSI CAIRAN PEMBERSIH LANTAI BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TEMBALANG KECAMATAN TEMBALANG

Nurhidayati<sup>1</sup>, Rahoyo<sup>2</sup>, Dini Anggraheni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Semarang

*e-mail:* nuratik@usm.ac.id<sup>1</sup>, rahoyo@usm.ac.id<sup>2</sup>, dinia85@usm.ac.id<sup>3</sup>

## Abstrak

Kelurahan Tembalang adalah salah satu kelurahan di Kematan Tembalang. Kelurahan ini memiliki 35 Rukun Tetangga & 8 Rukun Warga. Ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tembalang menginginkan tambahan pendapatan dengan waktu luang yang mereka punyai, dan itu dapat diperoleh dengan salah satu cara yaitu menghasilkan barang yang bernilai jual. Pembuatan Cairan Pembersih lantai merupakan salah cara untuk mendapatkan tambahan pendapatan di waktu luang. Pembuatan produk ini tidak memerlukan biaya yang besar dan waktu yang relatif singkat. Peserta yang mengikuti Pengabdian Kepada masyarakat sejumlah 25 Ibu rumah Tangga dengan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah dengan melalui penyuluhan dan pelatihan pembuatan cairan pembersih lantai. Selain memberi penyuluhan dan pelatihan juga diajarkan bagaimana menghitung harga pokok bagi pembuatan cairan pembersih lantai ini. Ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan pembuatan cairan pembersih lantai dapat meluangkan waktu dengan membuat produk tersebut. Perhitungan Harga Pokok Penjualan ( HPP ) juga diberikan sehingga mereka bisa menentukan HPP serta menentukan harga jual. Dengan bisa membuat cairan pembersih lantai ini ibu rumah tangga bisa mendapatkan tambahan pendapatan.

**Kata kunci:** Pembersih Lantai, Ibu Rumah Tangga, Tambahan Pendapatan

## Abstract

Tembalang Village is one of the sub-districts in Tembalang District. This sub-district has 35 Neighborhood Associations & 8 Resident Associations. Housewives in Tembalang Village want additional income from the free time they have, and this can be obtained in one way, namely by producing goods that have value to sell. Making floor cleaning fluid is a way to earn additional income in your spare time. Making this product does not require large costs and takes a relatively short time. Participants who took part in community service were 25 housewives, the method used in community service was through counseling and training in making floor cleaning fluid. Apart from providing counseling and training, they were also taught how to calculate the basic price for making floor cleaning fluid. Housewives who take part in counseling and training on making floor cleaning fluid can spend their time making this product. The calculation of the Cost of Goods Sold (COGS) is also provided so that they can determine the COGS and determine the selling price. By making this floor cleaning liquid, housewives can earn additional income.

**Keyword:** floor cleaner, housewife, additional income

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005) pengertian ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang mengurus keluarga saja. Lebih lanjut dijelaskan pengertian ibu rumah tangga sebagai wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus kebutuhan-kebutuhan di rumah. Sedangkan menurut pendapat Walker dan Thompson (Mumtahinnah, 2011) ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin

Menjadi ibu rumah tangga terkadang membuat kkesulitan untuk mendapatkan penghasilan lebih. Alasannya, seorang ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab yang sangat banyak di rumah. Tanggung jawab itu bisa berupa memastikan semua bagian rumah bersih, memastikan anak terawat dengan baik, mencuci piring, memasak, mengantar dan menjemput anak sekolah, dan masih banyak lagi. Hampir semua yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga melakukan pekerjaan rumah dari pagi sampai sore. Meskipun di antaranya ada waktu yang bisa digunakan untuk beristirahat.

Di antara kesibukan ibu rumah tangga maka diberdayakan dengan melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan uang di antara waktu luangnya. *Leisure* dalam bahasa Inggris mempunyai pengertian *time available for ease and relaxation*, juga *time available for ease and relaxation*. Dalam bahasa Indonesia, *leisure* sering disebut waktu senggang atau waktu luang. *Leisure* atau waktu senggang dilaksanakan bukan dalam pengertian sebagai waktu tidur atau waktu yang hampa.

Ada banyak sekali kegiatan yang bisa dilakukan ibu rumah tangga di waktu luang yang bisa mendapatkan pendapatan. Namun, karena usaha di sini ditekankan hanya sebagai usaha sampingan, di mana pekerjaan utama dan konsentrasi ibu adalah untuk rumah tangga, maka dimulai dengan modal terlalu besar.

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagaimana tuntutan kinerja tugas. Pemberdayaan merupakan proses yang dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pemberian wewenang, meningkatkan partisipasi, memberikan kepercayaan sehingga setiap orang atau kelompok dapat memahami apa yang akan dikerjakannya, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Mahidin, 2006).

Kelurahan Tembalang merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Tembalang mempunyai 8 RW dan 35 RT dengan Luas Wilayah  $\pm$  855,838 Ha dan batas Wilayah

1. Sebelah Barat : Kelurahan Sumurboto
2. Sebelah Utara : Kelurahan Jangli, Kelurahan Mangunharjo
3. Sebelah Timur : Kelurahan Bulusan
4. Sebelah Selatan : Kelurahan Pedalangan

Wilayah kelurahan Tembalang sangat strategis, karena di wilayah Tembalang yang banyak terdapat perguruan tinggi diantaranya UNDIP, POLINES, POLITEKES , karena dekat dengan perguruan tinggi maka banyak usaha bisa dilakukan untuk menambah pendapatan diantaranya memproduksi cairan pembersih lantai. Berdasarkan analisis situasi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang berkeinginan memberikan penyuluhan dan pelatihan Meningkatkan Pendapatan Dengan Memanfaatkan waktu Luang untuk memproduksi Cairan pembersih Lantai Bagi Ibu Rumah tangga di Kelurahan Tembalang , Kota Semarang. Dengan membuat cairan pembersih lantai di saat waktu luang maka Ibumah tangga dapat menambah *income* tambahan untuk keluarga, dimana ibu rumah tangga bisa mengerjakan dari rumah tanpa meninggalkan rumah dan keluarga.

## METODE

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu :

### Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dimulai dengan orientasi lapangan oleh team pengabdian untuk melakukan komunikasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi dan sumber daya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penyusunan program.

### Tahap Kegiatan

Pengabdian masyarakat direncanakan dengan menghadirkan ibu rumah tangga di kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang, khususnya ibu rumah tangga yang menginginkan waktu luang bisa digunakan untuk menambah pendapatan. Pengabdian dilakukan dengan melakukan pelatihan pembuatan cairan pembersih lantai.

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tanya jawab antara Tim Pengabdian dengan peserta berkaitan dengan proses pembuatan cairan pembersih lantai sampai penentuan Harga Pokok dan Harga Jual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian fakultas ekonomi dilaksanakan di Kelurahan Tembalang , Kecamatan Tembalang pada hari Rabu, 4 Oktober Mei 2023 . Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 25 peserta yang merupakan perwakilan dari RW yang ada di Kelurahan Tembalang. Dengan perwakilan 25 orang dari masing masing yang ada di wilayah kelurahan Tembalang tersebut maka diharapkan mereka dapat menularkan ilmunya ke Masyarakat di kelurahan Tembalang .

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan tentang pengertian Kreatifitas, pentingnya kreatifitas, bagaimana dengan kreatifitas bisa dibuat barang yang bernilai jual sehingga dapat

memperoleh tambahan pendapatan.. Di akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat peserta diajarkan membuat Cairan pembersih lantai dengan aroma “PINUS”. Dalam pembuatan Cairan pembersih lantai juga diajari menghitung HPP sehingga dapat di perkirakan nilai jual dan keuntungan yang bisa diperoleh

Kegiatan ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak. ibu perwakilan RW di Kelurahan Tembalang dengan memberikan apresiasi khusus kepada tim penyuluh yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan sambutan dari Lurah Tembalang . Pak Lurah Tembalang Maryono SH, MM secara khusus dalam sambutannya mengapresiasi positif atas pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim Fakultas Ekonomi.



Gambar 1. Lurah Tembalang, Tim Pengabdian , dan Peserta Pengabdian

Pihak Kelurahan Tembalang cukup aktif berperan serta dengan memberikan akses bagi tim penyuluh berupa tempat atau ruangan di salah satu Aula Kantor Kelurahan beserta LCD dan perlengkapannya serta fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung kelancaran proses kegiatan dan para peserta penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat .

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan pribadi yang produktif, mandiri, kreatif dan inovatif. Kegiatan ini diharapkan dapat berguna bagi ibu ibu di Kelurahan Tembalang agar mampu meningkatkan pendapatan dengan membuat cairan pembersih lantai dan dapat menghitung HPP untuk menentukan keuntungan yang diinginkan dan harga jual produk yang dihasilkan .



Gambar 2. Pelatihan pembuatan Cairan pembersih lantai

Dai akhir acara ada diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan tempat dan cara membeli bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan cairan pembersih lantai, perhitungan Harga Pokok Produksi dan penentuan harga penjualan. Peserta sangat antusias dengan penyuluhan dan pengabdian yang dilakukan tim Pengabdian. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan berkaitan dengan pembuatan cairan pembersih lantai.



Gambar 3. Diskusi Tanya Jawab Peserta Pengabdian

Bahan untuk membuat Cairan Pembersih Lantai

**Bahan:**

1. Nonyl Phenol 10 ( 500 MI )
2. Pine Oil / Minyakpinus ( 500 MI )
3. Opaque ( 20 Gram )
4. Air ( 15 – 20 Liter )

**Cara membuat:**

1. Masukkan Nonyl phenol 10 kedalam ember besar
2. Tambahkan pine oil ke dalam ember dan terus diaduk
3. Masukkan Air sekitar 10 Liter sedikit demi sedikit sambil terus diaduk
4. Dalam wadah lain campur opaque dengan 500 ml air
5. Masukkan opaque ( yg sudah dicampur air ) ke dalam ember
6. Aduk semua hingga tercampur rata, tambahkan sisa air dan karbol pembersih lantai siap digunakan.

Cairan Pembersih Lantai yang didapatkan 20 liter, adapun harga bahan adalah sebagai berikut :

Nonyl Phenol 10	Rp 20.000 / 500 ml
Pine Oil	Rp 30.000/ 500 ml
Opaque	Rp 2.000/ 20 gram
Air Isi Ulang	Rp 5.000/ galon

---

<b>TOTAL</b>	<b>Rp 57.000/ 15 liter</b>
--------------	----------------------------

Jadi harga per liter cairan pembersih lantai yang sudah jadi Rp 3.800,-

Apabila dikemas dalam botol plastik dengan harga botol Rp 1000,- maka Harga Pokok Produksi Rp 4.800,-.

Jika diinginkan keuntungan 20 % dari Harga Pokok produksi maka harga jual dari cairan pembersih lantai tersebut Rp 5.760,

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh team Pengabdian Masyarakat dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman dan pengetahuan ibu Rumah tangga berkaitan dengan kegiatan yang bisa menambah pendapatan.
2. Ibu Rumah tangga bisa memproduksi cairan pembersih lantai hanya dengan bahan yang murah dan mudah didapatkan.
3. Ibu Rumah tangga bisa menentukan Harga jual dan keuntungan dengan berdasarkan harga bahan baku yang dipergunakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Huraerah. (2008). Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Anwas, Oos M. (2003). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta. Alma, B. (2013). Kewirausahaan; cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta. Ayodya.W (2019). Produk kreatif dan kewirausahaan. Jakarta : Erlangga Budiyanto , 2017 , Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Kolon Progo Yogyakarta. Garuda Nusantara Press.

- Dedi, Supriadi. 2005. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung : CV DWI RAMA. Departemen Pendidikan Nasional
- Humaniora. Anwar. (2007). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Hudaya Latuconsina,( 2014), *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif & Kemajuan Ekonomi*, Gramedia Pustaka Utama.
- Ilhamsyah. (2020). *Pengantar Strategi Kreatif Advertising Era Digital*, Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Kim Minjeong, ( 2022) *50 Ide Bisnis*, Jakarta, Anak Hebat Indonesia
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko, Soebiato (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Muazar Habibi, (2015) . *Kreativitas dan pengembangannya* , CV Budi Utama , Yogyakarta